

**Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Dalam
Pemeliharaan Jalan Dan Jembatan Di Kota Surakarta
(Studi Kasus Pemeliharaan Jalan dan Jembatan Pada Bidang Bina Marga)**

*Performance Of Public Works And Spatial Planning Office In Road And Bridge
Maintenance In Surakarta City
(A Case Study Of Road And Bridge Maintenance In The Field Of Highways Sector)*

Retno Aprilianti Rosa*, Dr. Winarti, M.Si, Drs. Joko Suranto, M.Si****
Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Slamet Riyadi Surakarta
Retnoaprilianti14@gmail.com

Abstrak

Pemeliharaan jalan dan jembatan merupakan program dan kegiatan yang dilakukan oleh DPUPR Kota Surakarta khususnya pada Bidang Bina Marga, kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas infrastruktur jalan dan jembatan dalam kondisi baik di Kota Surakarta. Adanya kondisi jalan dan jembatan yang baik dapat mendukung dan mempermudah masyarakat dalam menjalankan aktivitas. Selain itu kota Surakarta memiliki kontur wilayah yang berbeda pada setiap kecamatannya, mengakibatkan potensi kerusakan pada setiap wilayah berbeda, sehingga penting untuk mengetahuinya. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Kinerja DPUPR dalam pemeliharaan jalan dan jembatan di Kota Surakarta khususnya pada Bidang Bina Marga dengan menggunakan teori Agus Dwiyanto (2006:50) yang terdiri dari 5 indikator yaitu Produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, responsibilitas dan Akuntabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja DPUPR kota Surakarta dalam pemeliharaan jalan dan jembatan khususnya bidang Bina Marga sudah baik. Produktivitas dalam capaian tujuan serta efektif dan efisien dalam alokasi dana sudah baik, dan kualitas layanan yang dilakukan sudah baik dan sesuai dengan harapan masyarakat, dengan menyediaka 86% jalan dan 93% jembatan dalam kondisi baik, untuk responsivitas cukup walaupun sudah menyediakan media yang bisa digunakan untuk menyampaikan aspirasi tetapi masih banyak masyarakat yang belum tahu. Sedangkan, indikator responsibilitas dan akuntabilitas belum baik dan belum dilakukan dengan optimal, dilihat dari tanggungjawab dalam memberikan informasi yang belum baik dan transparansi yang belum tersampaikan kepada masyarakat. Sehingga peneliti memberikan saran supaya lebih cepat dalam menanggapi setiap keluhan yang diterima dan memberikan informasi lebih banyak kepada masyarakat tentang pemeliharaan jalan dan jembatan.

Kata kunci : Kinerja, Pemeliharaan, Bina Marga

Abstract

Performance Of Public Works And Spatial Planning Office In Road And Bridge Maintenance In Surakarta City (A Case Study Of Road And Bridge Maintenance In The Field Of Highways Sector)

Maintenance of roads and bridges is a program and activity carried out by the Public Works And Spatial Planning Office of Surakarta City, especially in the field of Highways Sector, this activity aims to improve the quality of road and bridge infrastructure in good condition in Surakarta City. The existence of good road and bridge conditions can support and facilitate the community in carrying out activities. In addition, the Surakarta City has different regional contours in each sub-district, resulting in different potential damage to each area, so it is important to know this. The purpose of this study is to describe the performance of Public Works And Spatial Planning Office In Road And Bridge Maintenance Of Surakarta City, especially in the Highways Sector by using Agus Dwiyanto's (2006:50) theory consists of 5 indicators, namely Productivity, Service Quality, Responsiveness, Responsibility and Accountability

The results of this study indicate that the performance of Public Works And Spatial Planning Office Surakarta City roads and bridges maintenance, especially in the field Highways Sector, is good. Productivity in achieving goals as well as being effective and efficient in the allocation of funds is good, and the quality of services provided is good and in accordance with community expectations, by providing 86% of roads and 93% of bridges in good condition, for responsiveness is sufficient, even though they have provided media that can be used for convey their aspirations, but there are still many people who do not know. However, the indicators of responsibility and accountability are not good and have not been carried out optimally, seen from the responsibility in providing information that has not been good and transparency that has not been conveyed to the public. So that researchers provide suggestions to be faster in responding to any complaints received and provide more information to the public about road and bridge maintenance.

Keywords: Performance, Maintenance, Highways

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki tujuan dalam mengupayakan kesejahteraan dan kemakmuran bagi masyarakatnya, untuk mewujudkan keinginan tersebut diperlukan peran aktif pemerintah. Terdapat beberapa peran pemerintah dalam mengupayakan kesejahteraan bagi masyarakat, salah satu upaya pemerintah adalah dengan menyediakan Sarana dan Prasarana infrastruktur di Indonesia. Dalam penelitian Yohanes, Freddie Dan Yurnie (2016:1) yang berjudul “kinerja dinas pekerjaan umum kota Manado dalam pemeliharaan infrastruktur jalan” terdapat penjelasan yang mengatakan bahwa Infrastruktur memegang peranan penting sebagai salah satu roda penggerak pertumbuhan ekonomi dan pembangunan. Dalam penyediaan infrastruktur pemerintah pastinya sudah membagi tugas dan tanggungjawab pada setiap bidangnya agar tujuan pemerintah dalam mengupayakan kesejahteraan bagi masyarakat dapat dilaksanakan secara optimal.

Penyediaan infrastruktur yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu berupa penyediaan jalan dan jembatan. jalan merupakan infrastruktur dasar yang dibutuhkan manusia untuk dapat melakukan pergerakan dari satu lokasi ke lokasi lainnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan. Dalam penelitian Megaria Elisabeth P (2015:2) yang judulnya

“kinerja DPU Dalam Pemeliharaan Jalan Dan Jembatan Di Kabupaten Toba Samosir” menyatakan Prasaran jalan dan jembatan merupakan barang publik yang keberadaannya harus dirasakan seluruh lapisan masyarakat maka dari itu pemerintah diharapkan dapat menyelenggarakan pemeliharaan yang baik, selain itu jalan dan jembatan juga memiliki fungsi yang sangat penting untuk beraktivitas sehari-hari. Sehingga sangat dibutuhkan kondisi jalan dan jembatan yang sesuai dengan harapan masyarakat, dengan keberadaan jalan dan jembatan yang baik pastinya akan mempermudah masyarakat.

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR) Kota Surakarta sudah dibentuk bidang yang bertanggung jawab dalam pemeliharaan jalan dan jembatan yaitu Bidang Bina Marga yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam menyiapkan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan di bidang pembangunan jalan dan jembatan hingga pemeliharaan jalan dan jembatan sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Surakarta. Bidang Bina Marga DPUPR Kota Surakarta membawahi tiga seksi satu diantaranya seksi pemeliharaan jalan dan jembatan. pemeliharaan jalan dan jembatan menjadi pembahasan yang menarik melihat penjelasan terkait fungsi jalan dan jembatan. Bidang Bina Marga yang bertanggung jawab, pastinya mengetahui permasalahan dalam pemeliharaan jalan dan

jembatan. Sehingga kinerja Bidang Bina Marga dalam pemeliharaan jalan dan jembatan menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Dalam penelitian Devta Giovani (2017:7) yang berjudul "Evaluasi Kinerja DPUPR dalam pemeliharaan infrastruktur jalan" menyatakan bahwa dalam pengembangan jaringan jalan dilakukan dengan cara meminimumkan jumlah biaya konstruksi, serta dalam penggunaan sumber daya dan dana harus efisien.

Kota Surakarta yang memiliki kontur wilayah yang berbeda pada setiap kecamatannya, mengakibatkan potensi kerusakan pada setiap wilayah juga berbeda dan faktor cuaca, lingkungan, dan arus lalu lintas menjadi permasalahan yang utama bila terjadinya kerusakan pada jalan dan jembatan. Bina Marga terus berusaha meningkatkan kualitas jalan dan jembatan agar dalam kondisi yang baik, Seperti yang dilakukan hingga saat ini, berdasarkan data dari website <http://dpupr.surakarta.go.id> pada tahun 2020 tercatat Surakarta memiliki 263 ruas jalan dengan panjang jalan 214,41Km, sedangkan untuk jembatan tercatat memiliki 133 ruas jembatan dengan Luas 532 M dan Panjang 1.226,20 M. Dari jumlah jalan dan jembatan tersebut DPUPR Kota surakarta setidaknya menerima 3-6 aduan dalam sebulan tentang kondisi jalan, kebanyakan aduan berupa kondisi jalan yang berlubang dengan kedalaman dan diameter berbeda-beda. Berdasarkan data pada website <http://dpupr.surakarta.go.id> pada tahun 2021 sudah dilakukan perbaikan pada

Jl. Kabangkitan nasional, Jl. Kyai Mojo, Jl. Gatot Subroto, Jl. Kartini dan Jl. Radjiman, perbaikan pada jalan tersebut berupa penambalan lubang informasi tersebut didapatkan melalui unggahan Instagram @Binamarga_solo yang merupakan media social resmi milik Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Surakarta. Selanjutnya terdapat jalan yang baru saja selesai yaitu Jl. Jaya wijaya, pemeliharaan sudah dimulai dari tahun 2019 berupa peningkatan Jalan Jaya Wijaya DAK dan dilanjutkan pada tahun 2020 dan selesai pada tahun 2021, selain itu jalan yang baru selesai proses pemeliharaan berupa pelebaran dan perbaikan yaitu Jl. Adi Sumarmo pada tahun 2021 data ini didapat melalui website resmi milik https://dpupr.surakarta.go.id/simjalan/data_perbaikan. Tetapi hingga saat ini juga ada jalan yang belum diperbaiki bahkan dalam keadaan rusak parah yaitu pada Jl. dr Setia Budi selain lubang terdapat jalan yang tidak rata, pada Jl. MT Haryono Manahan terdapat lubang ditengah jalan informasi ini didapatkan melalui unggahan @mlampahsolo. Jika jalan tersebut tidak segera diperbaiki maka bisa membahayakan pengguna jalan. Sedangkan untuk kasus atau aduan kerusakan jembatan masih sedikit dibandingkan aduan kerusakan jalan, data tentang perbaikan jalan didapatkan melalui website resmi https://dpupr.surakarta.go.id/simjalan/data_jembatan.

Dari kasus diatas membuktikan jalan dan jembatan begitu penting

bagi masyarakat untuk mendukung dan mempermudah menjalankan aktivitasnya dengan kondisi jalan yang baik pastinya akan membuat masyarakat lebih nyaman dan keselamatan pengguna jalanpun lebih terjamin. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Kinerja Bidang Bina Marga pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Dalam Pemeliharaan Jalan Dan Jembatan Di Kota Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Kinerja Bidang Bina Marga Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Dalam Pemeliharaan Jalan Dan Jembatan Di Kota Surakarta.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kinerja

Menurut Kamsir (2016:182) kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggungjawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Selain itu menurut kamsir kinerja dibagi ke dalam dua jenis yaitu kinerja individu dan kinerja organisasi, Kinerja individu merupakan kinerja yang dihasilkan oleh seseorang sedangkan kinerja organisasi merupakan kinerja perusahaan secara keseluruhan

B. Indikator kinerja

Dwiyanto (2006-51) indikator dalam pengukuran kinerja sektor publik antara lain: Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsibilitas, Akuntabilitas.

1. Produktivitas, tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara *input* dengan *output*.
2. Kualitas Layanan , Isu mengenai kualitas layanan cenderung menjadi semakin penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Banyak pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diterima dari organisasi publik.
3. Responsivitas , adalah kemampuan organisasi untuk mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun agenda dan prioritas pelayanan, dan mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Secara singkat responsivitas disini menunjukkan pada keselarasan antara program dan kegiatan pelayanan dengan kebutuhan masyarakat. Responsivitas yang rendah menunjukkan ketidakeselarasan antara pelayanan dengan kebutuhan masyarakat.
4. Responsibilitas, menjelaskan apakah pelaksanaan kegiatan organisasi publik itu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi, baik yang eksplisit maupun implisit.
5. Akuntabilitas, Akuntabilitas publik menunjukkan pada seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi

publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat. Dalam konteks ini, konsep akuntabilitas publik dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik itu konsisten dengan kehendak masyarakat banyak.

C. Pemeliharaan jalan dan jembatan

Pemeliharaan jalan adalah salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk memperbaiki dan mempertahankan kondisi jalan agar tetap baik, sehingga dapat digunakan secara maksimal dalam mendukung aktivitas masyarakat.

Pemeliharaan jembatan adalah kegiatan yang pada dasarnya sama dengan pemeliharaan jalan. pemeliharaan jembatan dapat berupa perkuatan, pelebaran, perkuatan struktur dan penambahan atau penggantian elemen jembatan. Kegiatan pemeliharaan dilakukan agar jembatan dapat digunakan secara optimal sesuai umurnya apabila penggunaannya sesuai dengan kapasitas rencana.

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2016:9) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian

ini menekankan pada proses pengumpulan data berupa wawancara, arsip atau dokumen serta catatan lapangan. hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data secara terperinci tuntas dan mendalam.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau lokasi yang dipilih untuk melaksanakan penelitian. Kota Surakarta menjadi lokasi yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian tersebut, sedangkan untuk tempat penelitian yang akan menangkap keadaan sebenarnya yaitu Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Surakarta khususnya bidang Bina Marga.

C. Teknik penentu informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2017:85) Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dalam teknik ini penentuan dan pengambilan informan didasarkan pada pertimbangan informan yang mengetahui permasalahan dilapangan dalam penelitian. Penelitian ini memilih informan yang benar-benar mengetahui tentang pemeliharaan jalan dan jembatan. Informan yaitu 1) kepala bidang Bina Marga, 2) Kepala seksi pemeliharaan jalan dan jembatan, 3) Staff Bina Marga, 4) Masyarakat Kota Surakarta sebagai pengguna fasilitas jalan dan jembatan di Kota Surakarta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kinerja Dinas pekerjaan umum dan penataan ruang khususnya bidang bina marga dalam pemeliharaan jalan dan jembatan dikota Surakarta merupakan focus utama dalam penelitian ini. Untuk

mengetahui kinerja tersebut, peneliti menggunakan indikator menurut teori Agus Dwiyanto (2006;50-51) yang terdiri dari Produktivitas, Kualitas Layanan, Responsivitas, Responsinilitas dan Akuntabilitas. Berikut hasil penelitian yang ditemukan serta pembahasannya

A. Produktivitas

Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Surakarta khususnya pada Bidang Bina Marga dalam pemeliharaan jalan dan jembatan dilihat dari indikator Produktivitas, dari segi Capain organisasi sudah dilakukan dengan efektif dan efisien atau belum, mengingat efektif dan efisien menjadi faktor penting dalam pelaksanaan suatu program dan kegiatan. Dalam pelaksanaan program pemeliharaan jalan dan jembatan, DPUPR Kota Surakarta sudah dilakukan sesuai tujuan yang ingin dicapai, walaupun dalam pelaksanaan belum efektif karena kendala yang dialami, tetapi DPUPR Kota Surakarta terus berupaya untuk lebih efektif dan efisien lagi, hal tersebut dibuktikan bahwa hingga sekarang sudah terwujudnya kualitas dan kuantitas jalan dan jembatan sesuai dengan kebutuhan pengembangan Kota.

Dari segi Program kerja dan strategi yang digunakan pihak DPUPR dalam pelaksanaan program kerja di bantu pihak ketiga atau dikotraktualkan untuk skala besar, sedangkan untuk skala kecil dilakukan secara swakelola dari pihak personil DPUPR. Penggunaan skala prioritas dan membuat jadwal perbaikan menjadi strategi yang

cukup membantu pihak DPUPR dalam menangani ruas jalan kondisi rusak.

Selanjutnya dari segi Alokasi dana dan anggaran yang digunakan untuk melaksanakan program kerja dan penggunaan tersebut efektif dan efisien atau tidaknya, dapat diketahui bahwa pihak DPUPR Kota Surakarta sudah melakukan dengan efisien, dengan mengupayakan dana dan anggaran yang ada bisa menjangkau wilayah kota Surakarta selama pelaksanaan program kerja., Selain itu untuk efektif dianggap belum efektif, karna belum tercapainya sesuai target,

Selanjutnya Kendala yang dialami, dalam pelaksanaan program kerja dan kegiatan pastinya berkaitan dengan hambatan, kendala hingga masalah yang akan dihadapi, begitupula dalam pelaksanaan pemeliharaan jalan dan jembatan, Dari wawancara yang dilakukan, bahwa dalam pelaksanaan pemeliharaan pastinya mengalami kendala dari berbagai factor Tetapi kendala tersebut masih bisa diatasi dan melakukan improvisasi agar pelaksanaan pemeliharaan tetap bisa dilakukan secara efektif dan efisien oleh pihak DPUPR Kota Surakarta.

B. Kualitas layanan

Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Surakarta khususnya pada bidang Bina Marga dalam pemeliharaan jalan dan jembatan dari indikator kualitas layanan. Dilihat dari Bentuk pelayanan dan fasilitas fisik yang disediakan Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau pengguna layanan, secara fisik

DPURP Kota Surakarta sudah menyediakan infrastruktur jalan dan jembatan dalam kondisi baik dan melakukan pemeliharaan pada ruas jalan yang mengalami kerusakan, selain itu juga menerima aduan serta melakukan survey atau pengecekan ruas jalan sesuai aduan yang diterima.

Selanjutnya dari Kepuasan masyarakat atas pelayanan yang diberikan, masyarakat menyatakan bahwa sudah puas dengan layanan yang diberikan hal tersebut dibuktikan dengan jawaban serta peningkatan infrastruktur fisik berupa jalan dan jembatan. Selain itu pelayanan yang diberikan sudah sesuai dengan harapan masyarakat. Dibuktikan dengan hingga sekarang DPUPR Kota Surakarta sudah menyediakan 86% atau 183 KM jalan dan 93% atau 1.802 M jembatan dalam kondisi baik. Berikut nama jalan dan jembatan selesai maupun dalam perbaikan

C. Responsivitas

Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Surakarta khususnya pada bidang Bina Marga dalam pemeliharaan jalan dan jembatan dilihat dari indikator Responsivitas. Responsivitas diharapkan dapat mengetahui daya tanggap dan kemampuan DPUPR Kota Surakarta dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan mengembangkan program-program sesuai dengan kebutuhan masyarakat, yaitu dilihat Ketersediaan media penyampaian aspirasi masyarakat, DPUPR kota Surakarta sudah menyediakan media yang bisa digunakan masyarakat untuk

penyampaian keluhan, penggunaan media tersebut sudah efektif melihat jumlah keluhan yang diterima setiap bulannya. Berbeda dengan pihak DPUPR, masyarakat kota Surakarta tidak mengetahui secara jelas media apa yang bisa digunakan masyarakat untuk menyampaikan keluhan.

Selanjutnya dari segi daya tanggap dari setiap aduan atau keluhan yang diterima DPUPR Kota Surakarta menyampaikan pendapat yang sama, karena setiap keluhan yang masuk dan diterima, pihak DPUPR Kota Surakarta harus melakukan pengecekan terlebih dahulu, sehingga penyelesaian setiap keluhan mempunyai waktu yang berbeda.

D. Responsibilitas

Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Kota Surakarta khususnya pada bidang Bina Marga dalam pemeliharaan jalan dan jembatan dilihat dari indikator Responsibilitas, menunjukan tanggungjawab organisasi publik dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Dilihat dari Kesesuaian program dan kegiatan dengan prinsip administrasi. DPUPR Kota Surakarta dalam pelaksanaan program dan kegiatan sudah sesuai dengan prinsip administrasi. Dibuktikan dengan adanya SOP yang berlaku supaya memperjelas setiap aktivitas yang dilakukan. Walaupun sudah dilaksanakan sesuai SOP yang berlaku tapi Pihak DPUPR kota Surakarta belum memberikan informasi tentang SOP kepada masyarakat, hal tersebut dibuktikan dengan jawaban dari masyarakat

menyatakan bahwa tidak adanya informasi dan penjelasan terkait SOP dalam pemeliharaan kepada masyarakat.

Segi spesialisasi kerja, DPUPR Kota Surakarta dalam pelaksanaan pemeliharaan dilakukan oleh orang-orang yang sesuai dengan spesialisasi kerjanya, dan memiliki keahlian serta pengetahuan dalam bidang tersebut. Hal tersebut dibuktikan, dalam pemeliharaan jembatan dan ruas jalan tidak bisa dilakukan oleh sembarangan orang dan bisa dikatakan membutuhkan persiapan dan perhitungan yang detail.

Sedangkan dari segi tanggung jawab dalam memberikan Informasi status dan kondisi jalan dan jembatan di Kota Surakarta, dapat diketahui bahwa pihak DPUPR Kota Surakarta sudah memberikan informasi yang bisa diakses oleh masyarakat melalui website ataupun Instagram, tetapi berbeda dengan yang dirasakan masyarakat, beberapa masyarakat menyatakan bahwa belum pernah melihat informasi mengenai status dan kondisi jalan maupun jembatan, ditambah dengan masyarakat tidak tahu cara mengakses informasi tersebut melalui media apa saja, Sedangkan 1 dari 3 masyarakat menjawab pernah melihat di website, itupun sulit dan membingungkan.

E. Akuntabilitas

Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Surakarta khususnya pada bidang Bina Marga dalam pemeliharaan jalan dan jembatan dilihat dari indikator Akuntabilitas. Dilihat dari Pertanggungjawaban pada pihak

yang berwenang dan berkepentingan. DPUPR Kota Surakarta sudah melakukan pertanggungjawaban, berupa laporan pekerjaan yang akan dicek oleh beberapa pihak dari internal hingga eksternal pemerintah. Selain itu pertanggungjawaban kepada masyarakat juga sudah, yaitu dengan memberikan akses dan informasi tentang kegiatan yang sudah dilakukan, hal tersebut dibuktikan dengan postinga, papan proyek serta dokumen LKJIP setiap tahun yang bisa didownload oleh masyarakat.

Dilihat dari segi Pelaksanaan program dan keberhasilan program, pelaksanaan dan keberhasilan program menjadi faktor penting dalam akuntabilitas, karna dengan mengetahui pelaksanaan dan keberhasilan program berarti Akuntabilitas yang ditunjukkan juga baik. DPUPR Kota Surakarta belum berhasil dalam melaksanakan program maupun kegiatan, walaupun sudah terlaksana sesuai tujuan tapi belum terealisasi sesuai dengan target yang ingin dicapai dibuktikan dengan masih adanya keluhan yang diterima dan beberapa lokasi yang belum dikerjakan.

Transparansi terkait alokasi dana dan anggaran, mengingat transparansi merupakan bentuk keterbukaan kepada masyarakat atas pelaksanaan program dan kegiatan yang sudah dilakukan sebelumnya. DPUPR Kota Surakarta menyatakan transparansi sudah dilakukan dan untuk data yang sifatnya umum terkait alokasi dana dan anggaran bisa diakses dengan media yang sudah ada, pada jalan juga disediakan papan

proyek untuk masyarakat yang ingin tahu. Berbeda dengan DPUPR, berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, menyatakan secara keseluruhan DPUPR belum transparan, karena masyarakat merasakan bahwa sulit dan tidak tahu cara untuk mendapatkan informasi tersebut, walaupun ada transparansi hanya sebatas informasi besaran anggaran saja sedangkan untuk lebih jelasnya tidak ada.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Produktivitas, secara keseluruhan Produktivitas dari DPUPR Kota Surakarta menunjukkan hasil baik dengan capaian tujuan, pelaksanaan program dan strategi yang digunakan, efektif dan efisien dalam penggunaan anggaran hingga menangani kendala pada saat pelaksanaan. Dari segi Program kerja dan strategi yang digunakan, DPUPR Kota Surakarta sudah menyiapkan strategi kerja yaitu skala prioritas, alokasi dana dan anggaran dilakukan dengan efisien sedangkan untuk kendala yang dialami, walaupun menghadapi beberapa kendala tapi pihak DPUPR Kota Surakarta dapat mengatasi dengan strategi dan improvisasi yang dilakukan.
2. Kualitas Layanan, Kualitas layanan yang dilakukan DPUPR sudah baik, dilihat dari peningkatan kualitas infrastruktur serta pelayanan yang diberikan sesuai harapan masyarakat, sehingga masyarakat merasa puas atas pelayanan yang diberikan. DPUPR Kota Surakarta setidaknya sudah menyediakan 86% jalan kondisi baik dan jembatan 93% kondisi baik, dengan persentase tersebut dapat mendukung dan memperlancar aktivitas dan mobilitas masyarakat.
3. Responsivitas, dapat disimpulkan bahwa sudah dilakukan dengan cukup baik. Dilihat dari ketersediaan media penyampaian aspirasi dan penanganan keluhan kritik serta saran yang disampaikan masyarakat kepada DPUPR kota Surakarta, Walaupun penggunaan media tersebut sudah efektif, tapi masih ada masyarakat yang belum mengetahuinya.. sedangkan Dalam penyelesaian keluhan cukup lama, karena dari setiap keluhan yang diterima harus melewati tahapan, sehingga membutuhkan waktu.
4. Responsibilitas, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan, Responsibilitas yang diberikan DPUPR Kota Surakarta menunjukkan belum baik, Kesimpulan tersebut diambil berdasarkan hasil penelitian. Walaupun dari tanggungjawab pelaksanaan sudah dilakukan sesuai spesialisasi kerja, dan petugas pelaksanaan dilakukan oleh ahlinya dan pelaksanaan sudah sesuai SOP yang berlaku, tapi dari segi tanggungjawab memeberikan informasi kepada masyarakat masih kurang, baik informasi tentang SOP maupun Informasi status dan kondisi jalan dan jembatan dalam pemeliharaan maupun selesai pemeliharaan.
5. Akuntabilitas, dapat disimpulkan bahwa Akuntabilitas yang dilakukan cukup baik, walaupun dari Keterlaksanaan program dan tingkat keberhasilan program sudah

menunjukkan hasil yang baik, dan untuk pertanggungjawaban DPUPR kepada pihak yang berwenang sudah dilakukan, tetapi dari transparansi yang dilakukan kepada masyarakat masih kurang, begitu juga pertanggungjawaban kepada masyarakat.

B. Saran

1. Produktivitas sudah memperlihatkan hasil yang baik, sehingga pihak DPUPR Kota Surakarta diharapkan bisa mempertahankan hasil kerja tersebut untuk kedepannya.
2. Kualitas Layanan, walaupun dalam memberikan layanan dan fasilitas fisik sudah dilakukan dengan baik dan sesuai harapan masyarakat, tapi untuk kedepannya diharapkan bisa ditingkatkan lagi dan bisa memberikan pelayanan lebih optimal lagi.
3. Pihak DPUPR kedepannya bisa lebih cepat dalam menanggapi dan menangani kerusakan yang ada di kota Surakarta. Selain bisa memberikan informasi kepada masyarakat terkait media yang bisa digunakan untuk penyampaian aspirasi.
4. Pihak DPUPR perlu meningkatkan responsibilitas berupa memberikan informasi kepada masyarakat seperti memberikan informasi atau pemberitahuan kepada masyarakat tentang status, kondisi jalan dan jembatan dalam perbaikan maupun selesai perbaikan.
5. Pihak DPUPR bisa menyediakan lebih banyak lagi papan proyek pada setiap jalan dan jembatan dalam proses pemeliharaan ataupun selesai pemeliharaan, agar informasi

mengenai transparansi dana maupun kegiatan bisa tersampaikan kepada masyarakat

Daftar Pustaka

Dwiyanto, Agus. 2006. Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. Yogyakarta : Gadjah Mada University

Kasmir. 2016. Manajemen Sumberdaya Manusia Teori dan Praktik. Jakarta: Rajawali Pres.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B. Bandung:Aflabeta

Peraturan Walikota Surakarta Nomor 27-C Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kota Surakarta

- Sumber dari Penelitian Terdahulu

Giovani, Devta. 2017. *Evaluasi Kinerja DPUPR Dalam Pemeliharaan Infrastruktur Jalan*. Malang. Universitas Brawijaya Malang

Panjaitan, Megaria Elisabeth. 2015. *Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Dalam Pemeliharaan Jalan Dan Jembatan Di Kabupaten Toba Samosir*. Pekanbaru. Universitas Riau

Yohanes, Freddie Dan Yurnie. 2016. *Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kota Manado Dalam Pemeliharaan Infrastruktur Jalan*.

https://dpupr.surakarta.go.id/simjalan/d_ata_perbaikan Diakses Senin, 15 Maret 2021

